

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DANAU TOBA DIKABUPATEN SAMOSIR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Reformanda Fransiskus Simbolon^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]simbolonreformanda@gmail.com, ^[2]endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji transformasi arsitektur regionalisme rumah adat Samosir pada desain pusat informasi wisata. Rumah adat Samosir, yang dikenal dengan nama Rumah Adat Bolon, memiliki bentuk khas, yang mencerminkan nilai-nilai budaya Batak Toba yang dapat diadaptasi dalam konteks desain bangunan publik, khususnya dalam desain pusat informasi wisata. Masalah yang diteliti adalah bagaimana elemen-elemen arsitektur rumah adat Samosir dapat diubah dan diterapkan dalam desain bangunan yang fungsional dan sesuai dengan kebutuhan wisata modern, tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya lokal. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang meliputi observasi lapangan terhadap rumah adat Samosir dan desain pusat informasi wisata yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen arsitektur seperti bentuk atap, penggunaan material lokal, dan pembagian ruang yang terbuka dapat diterapkan dalam desain pusat informasi wisata. Transformasi tersebut tidak hanya mempertahankan estetika budaya lokal, tetapi juga meningkatkan daya tarik kawasan wisata, memberikan pengalaman budaya yang autentik, serta memperkuat identitas daerah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan desain bangunan wisata yang berkelanjutan dan berbasis budaya lokal.

Kata kunci: Arsitektur regionalisme, rumah adat Samosir, desain pusat informasi wisata, budaya lokal, pariwisata.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endah Tisnawati, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		20/01/2025
Dr. Ir. Endang Setyowati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		21/01/25

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DANAU TOBA DIKABUPATEN SAMOSIR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Reformanda Fransiskus Simbolon^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]simbolonreformanda@gmail.com, ^[2] endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji transformasi arsitektur regionalisme rumah adat Samosir pada desain pusat informasi wisata. Rumah adat Samosir, yang dikenal dengan nama Rumah Adat Bolon, memiliki bentuk khas, yang mencerminkan nilai-nilai budaya Batak Toba yang dapat diadaptasi dalam konteks desain bangunan publik, khususnya dalam desain pusat informasi wisata. Masalah yang diteliti adalah bagaimana elemen-elemen arsitektur rumah adat Samosir dapat diubah dan diterapkan dalam desain bangunan yang fungsional dan sesuai dengan kebutuhan wisata modern, tanpa mengorbankan nilai-nilai budaya lokal. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang meliputi observasi lapangan terhadap rumah adat Samosir dan desain pusat informasi wisata yang ada.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen arsitektur seperti bentuk atap, penggunaan material lokal, dan pembagian ruang yang terbuka dapat diterapkan dalam desain pusat informasi wisata. Transformasi tersebut tidak hanya mempertahankan estetika budaya lokal, tetapi juga meningkatkan daya tarik kawasan wisata, memberikan pengalaman budaya yang autentik, serta memperkuat identitas daerah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan desain bangunan wisata yang berkelanjutan dan berbasis budaya lokal.

Kata kunci: arsitektur regionalisme, rumah adat Samosir, desain pusat informasi wisata, budaya lokal, pariwisata.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endah Tisnawati, S.T., M.T	Dosen Pembimbing		
Dr.Ir.Endang Setyowati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DANAU TOBA DIKABUPATEN SAMOSIR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

Reformanda Fransiskus Simbolon^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]simbolonreformanda@gmail.com, ^[2] endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRACT

This research examined the architectural transformation of regionalism of Samosir traditional houses in the design of tourist information centers. The Samosir traditional house, known as Rumah Adat Bolon, has a distinctive form, which reflects the values of the Toba Batak culture that can be adapted in the context of public building design, particularly in the design of tourist information centers. The problem studied how the architectural elements of the Samosir traditional house can be changed and applied in a functional building design following modern tourism needs without ignoring local cultural values. This study used a qualitative approach with a case study, which includes field observations of Samosir traditional houses and the design of existing tourist information centers. The study showed that architectural features like roof shape, local materials, and the division of open spaces can enhance the design of a tourist information center. The transformation not only maintains the aesthetics of local culture but also increases the attractiveness of the tourist area, provides an authentic cultural experience, and strengthens regional identity. This research contributed to developing sustainable tourist building designs based on local culture.

Keywords: Regionalism architecture, Samosir traditional house, design of tourist information centre, local culture, tourism

DAFTAR PUSTAKA

- Rukayah, R. S. (2020). Buku Ajar Pengantar Perancangan Tapak.
- Susetyo Sukawati, Puslitbang Arkeologi Nasional 2009. "TINJAUAN ARSITEKTUR RUMAH ADAT BATAK TOBA DI PULAU SAMOSIR".
- Soedigdo, Doddy. "Arsitektur regionalisme (Tradisional modern)." *Jurnal Perspektif Arsitektur* 5.01 (2010): 26-32.
- Siburian, Tulus Pranto. "Bentuk Visual Dan Makna Simbolik Gorga Batak Toba." *Journal of Contemporary Indonesian Art* 8.1 (2022): 49-57.
- Syahrwati, Indri, Retno Sayekti, and Nurhayani Nurhayani. "Masjid dan Islam: Menelisik Islam di Tebing Tinggi dari Jejak Arsitekturnya." *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage* 2.3 (2021): 81-89.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir, Peraturan Daerah kabupaten Samosir No. 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Samosir Tahun 2021-2026. Badan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir 2021. Diakses pada 10 Februari 2024, melalui: samosirkab.go.id/wp-content/uploads/2018/08/Perda-RPJMD-Kabupaten-Samosir-Tahun-2021-2026.pdf
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2022 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022. Diakses pada 18 Februari 2024, melalui:
- Suryanata, I. G. N. P., & Pemayun, A. G. P. (2018). Sustainable tourism creation as core economy facing the industrial revolution challenges: Kutuh Village, Ubud Bali. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 279–291. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n2.175>
- Dolynska, O., Шопобыра, I., & Hutsal, L. (2024). The role of tourist information centers in regional tourism development. *Infrastruktura Rinku*, 79. <https://doi.org/10.32782/infrastruct79-42>
- Meo, D. H. N., Sudiarta, I. N., & Suwena, I. K. (2019). Analisis kepuasan wisatawan mancanegara terhadap tourist information centre di labuan bajo, nusa tenggara timur. *Jurnal IPTA*, 7(2), 202. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2019.V07.I02.P11>
- Toader, C.-S., Michalcewicz-Kaniowska, M., Zajdel, M., & Dumitrescu, C.-S. (2015). Tourism information centers – proof of tourism management. *Scient Agricultural Management / Lucrari Stiintifice Seria I, Management Agricol*. 17(2), 7–10. <https://lsma.ro/index.php/lsma/article/download/789/pdf>
- Ballantyne, R., Hughes, K., & Ritchie, B. W. (2009). Meeting the needs of tourists: the role and function of Australian visitor information centers. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 26(8), 778–794. <https://doi.org/10.1080/10548400903356178>
- Tampubolon, Grace Yosevhin; Zulian, Ibnu. (2024). Kerjasama Unesco dan Indonesia dalam Pembangunan Wisata Danau Toba Melalui Program Global Geopark. *Action Research Literate Journal*. Vol. 8 No. 3 (2024). <https://doi.org/10.46799/ar.v8i3.268>
- Simarmata, H.M.P & Saragih, R.S., (2020). Citra Destinasi sebagai Strategi Peningkatan Jumlah Wisatawan Danau Toba "Monaco of Asia" di Kabupaten Samosir. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3 (2): 533-540. DOI: <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.357>
- Saragih, A. B. C., Mailani, E., Purba, E. J., Siahaan, F. T. A., Purba, L. S. G., Silalahi, R., Tampubolon, Y. L., & Rarastika, N. (2024). Konsep Matematika dalam Kearifan Lokal Arsitektur Rumah Adat Batak Toba. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i5.264>
- Sihaloho, I.T.P., Ratnawati, D.E., & Rahayudi, B. (2022). Analisis Sentimen Objek Wisata Danau Toba berdasarkan Ulasan Pengunjung menggunakan Algoritma Support Vector Machine. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 6, No. 9, September 2022, hlm. 4204-4209. Diambil dari <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/11536>
- Sihotang, K. M., Naibaho, P. D., & Aritonang, E. R. (2019). TIPOLOGI FASAD RUMAH ADAT BATAK TOBA. *ALUR: Jurnal Arsitektur*, 2(2), 13–21. <https://doi.org/10.54367/alur.v2i2.529>
- Tarigan, J., Hutabalian, B., & Nursyamsi, N. (2020). Study of bolon house structure as a traditional Batak Toba house on earthquake force. 725(1), 012030. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/725/1/012030>
- Widodo and Singgalen "Strategic Planning of Regional Tourism Information System of Morotai Island Regency using Ward and Peppard Framework" *Journal of information systems and informatics* (2022) doi:10.51519/journalisi.v4i3.282
- Widodo, E., & Singgalen, Y. (2022). Strategic Planning of Regional Tourism Information System of Morotai Island Regency using Ward and Peppard Framework. *Journal of Information Systems and Informatics*, 4(3), 556-573. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v4i3.282>
- Suryanata, I. G. N. P., & Pemayun, A. G. P. (2018). Sustainable tourism creation as core economy facing the industrial revolution challenges: Kutuh Village, Ubud Bali. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 279–291. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n2.175>
- Maghribi, C., Aliyadi, A., & Buntoro, G. (2017). Rancang bangun pembuatan aplikasi tic (tourist information center) ponorogo berbasis android menggunakan sig dan web server. *Komputek*, 1(1), 73. <https://doi.org/10.24269/jkt.v1i1.116>

- Khamdevi, Muhammar, and Iwan Sudradjat. 2024. "Ethnohistory As a Research Strategy for Traditional Architecture History: A Systematic Literature Review". *ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur* 9 (2), 191-200. <https://doi.org/10.30822/arteks.v9i2.3252>.
- (Lee, C., & Tewari, R. "Architecture as Cultural Identity in the Context of Globalization," *Journal of Regional Architecture*, 2020;
- Canizaro, 2007). Canizaro, V. B. (2007). *Architectural regionalism: collected writings on place, identity, modernity, and tradition*. Princeton Architectural Press. <http://ci.nii.ac.jp/ncid/BA82391344>
- An, D. and Lee, J. (2018). The 2001–2017 façade renovations of jongno roadside commercial buildings built in the 1950s–60s: sustainability of ordinary architecture within regionality. *Sustainability*, 10(9), 3261. <https://doi.org/10.3390/su10093261>
- Putra, I. and Wirawibawa, I. (2023). Architectural heritage as cultural tourism attractions in buleleng bali, indonesia.. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vszfu>
- Adiyanto, J. (2022). Arsitektur sebagai manifestasi identitas indonesia. *Nalars*, 21(2), 139. <https://doi.org/10.24853/nalars.21.2.139-150>
- Eggenger, K. L. (2002). Placing Resistance: A Critique of Critical Regionalism. *Journal of Architectural Education*, 55(4), 228–237. <https://doi.org/10.1162/104648802753657932>
- Abdulaziz Alzahrani. (2022). Understanding the role of architectural identity in forming contemporary architecture in Saudi Arabia. *Alexandria Engineering Journal*, Volume 61, Issue 12, 2022, Pages 11715-11736, <https://doi.org/10.1016/j.aej.2022.05.041>.
- Saragih, H., Lubis, F., & Jamil, K. (2021). Sejarah peninggalan rumah adat bolon di desa pematang purba, kabupaten simalungun. *Warisan Journal of History and Cultural Heritage*, 1(3), 88-93. <https://doi.org/10.34007/warisan.v1i3.577>